

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian sebab akibat dengan menggunakan metode kuantitatif. Bahwasannya penelitian sebab akibat merupakan penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih¹. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang membantu menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan fenomena. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, dimana satu variabel (independen) mempengaruhi variabel lain (dependen). Penelitian asosiatif memakai teknik analisis kuantitatif atau statistik.

Penelitian kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang menggunakan angka, perinciannya adalah teratur, terjadwal, dan runtut secara jelas dari awal sampai penyusunan desain penelitiannya. Penelitian ini disajikan dalam bentuk angka (skor atau nilai, peringkat ataupun frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian, serta digunakan sebagai perkiraan bagaimana variabel tertentu mempengaruhi variabel lain dengan syarat utamanya sampel yang diambil harus *representatif* (dapat mewakili)². Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah promosi, pengetahuan dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah.

B. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi merupakan suatu generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai sifat dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari situlah diambil kesimpulan. Populasi juga tidak hanya angka-angka yang ada pada subyek atau obyek yang diteliti, namun mencakup semua ciri/atribut yang mempunyai subyek atau obyek tersebut³. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN

¹ Sugiyono, P. D, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 121.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN KUDUS, 2009), 7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 7.

Kudus 2020 yang telah memiliki rekening bank syariah yang pada saat penelitian belum diketahui jumlahnya.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh keseluruhan populasi. Teknik sampling merujuk pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan sampel dari populasi dan menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Ada berbagai teknik sampling yang dapat digunakan.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai teknik *Non Probability Sampling*. Merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau kemungkinan yang sama bagi seluruh bagian atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Pada penelitian ini, penulis memakai teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri dari sampel yakni adalah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus (2020) yang memiliki rekening bank syariah.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu karakter atau ciri atau nilai seseorang, obyek atau aktivitas yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ terdapat beberapa variasi dari kesimpulan yang diambil⁵. Dalam penelitian ini sudah ditentukan 2 variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau dependen. Berdasarkan tinjauan literatur dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau *variabel independen*

Variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”⁶. Variabel bebas merupakan variabel yang variasinya diperkirakan, diubah, atau dipilih oleh peneliti untuk menilai keterkaitannya dengan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, 81.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38-39.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 69.

indikator yang diamati⁷. Variabel bebas dalam studi ini meliputi Promosi (X1), Pengetahuan (X2), dan Fasilitas (X3).

2. Variabel terikat atau *Variabel dependen*

Variabel terikat merupakan variabel penelitian yang diuji guna melihat berapa besar dampak atau pengaruh dari variabel lain⁸. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel bebas yang ada⁹. Variabel terikat dalam studi ini adalah Keputusan untuk Menggunakan Jasa (Y), yang dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

D. Variabel Operasionalisasi

1. Definisi Operasional

Pada penelitian ini memakai 4 variabel yakni variabel Y Keputusan menggunakan jasa bank syariah, X1 Promosi, X2 Pengetahuan dan X3 Fasilitas, definisi operasional masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Promosi	Promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan penjual kepada pembeli untuk memberikan informasi dan membujuk mereka supaya tertarik dengan produk ataupun jasa	1. Periklanan (<i>Advertising</i>) 2. Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>) 3. Publisitas (<i>Publicity</i>) 4. Penjualan Pribadi (<i>Personal Selling</i>)	<i>Likert</i>

⁷ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: ANDI, 2013), 62.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 134.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 112.

	yang ditawarkan, sehingga dapat meningkatkan pasar sasaran.		
Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil dari rasa keingintahuan seseorang, seluruh perbuatan atau usaha dari manusia untuk memahami suatu obyek yang sedang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu (<i>know</i>) 2. Memahami (<i>comprehension</i>) 3. Aplikasi (<i>application</i>) 4. Analisis (<i>analysis</i>) 5. Sintesis (<i>synthesis</i>) 6. Evaluasi (<i>evaluation</i>) 	Likert
Fasilitas	Fasilitas merupakan sarana yang tersedia dari perusahaan untuk konsumen yang digunakan sebagai salah satu cara agar konsumen merasa puas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kantor yang bersih 2. Ruang tunggu dan tempat duduk yang nyaman 3. Tempat parkir yang luas dan aman 4. ATM mudah ditemui 5. <i>E-channel</i> dapat lebih memudahkan transaksi 	Likert
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian merupakan sebuah proses tahapan yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada sebuah produk. 2. Kebiasaan dalam membeli produk. 	<i>Likert</i>

	individu sebelum menggunakan suatu produk atau jasa yang dibutuhkan.	3. Hasil rekomendasi orang lain.	
--	--	----------------------------------	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan survei dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner dibagikan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner pilihan dimana setiap point pernyataan diberikan 5 alternatif jawaban yang nantinya dapat menghitung data. Adapun penilaian jawaban responden tersebut akan diberi penilaian mengingat data-data didalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan maka menggunakan skala Likert dengan rentang skala 1-5 dengan kriteria nampak pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Skore Penilaian Likert

Nilai	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Sugiono (2017:132)¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan mencakup analisis statistik deskriptif, pengujian validitas data kuesioner, pengujian reliabilitas data kuesioner, dan uji asumsi klasik. Pengujian ini dikerjakan dengan bantuan software SPSS 23.0. Secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, P. D, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*,141.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan buat memberikan gambaran dan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan adalah rata-rata, median, nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi.

2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui derajat kevalidian kuesioner penelitian yang digunakan. Validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat pengukur menjalankan fungsinya secara tepat dan akurat. Sebuah kuesioner harus memiliki kemampuan untuk mengukur secara akurat hal-hal yang seharusnya diukur, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Suatu alat ukur dikatakan sah apabila alat itu digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur menggunakan alat ukur tersebut. Data dianggap valid apabila korelasi setiap item dengan total skor signifikan¹¹. Uji validitas harus dilakukan pada setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya. Conthnya bandingkan hasil r hitung dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.¹²

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur seberapa konsisten suatu alat ukur atau tes saat digunakan berulang kali pada waktu yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan konsisten (reliabel) apabila nilai Cronbach Alpha > 0.60 . hal ini menunjukkan bahwa alat ukur tersebut memiliki tingkat konsistensi yang cukup baik dalam mengukur variabel yang sama pada berbagai waktu penggunaan¹³

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat penting dalam analisis regresi linear berganda yang menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS)¹⁴. Pengujian yang dilakukan meliputi uji multikolinieritas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

¹¹ Sugiyono, P. D, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, 143.

¹² V.Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 192.

¹³ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 192.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang : Universitas Diponegoro 2018).

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimanfaatkan untuk mengidentifikasi apakah ada kecenderungan penyimpangan dari asumsi klasik, yakni adanya keterkaitan linear antara variabel bebas dalam sebuah model regresi. Sebuah model regresi yang andal seharusnya tidak menunjukkan korelasi atau kesamaan yang signifikan di antara variabel bebasnya. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah ketiadaan multikolinearitas. Keberadaan potensi multikolinearitas diperiksa dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance. Ketika nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi, variabel pengganggu, dan residu memiliki distribusi yang bersifat normal. Penting untuk dicatat bahwa uji t dan uji F dalam analisis regresi mengasumsikan bahwa nilai residual (kesalahan prediksi) mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, uji statistik yang dilakukan menjadi tidak valid, terutama pada kasus sampel kecil. Oleh karena itu, memastikan bahwa residual mengikuti distribusi normal menjadi penting dalam menginterpretasikan hasil uji regresi, karena pelanggaran terhadap asumsi normalitas dapat memengaruhi validitas statistik yang digunakan dalam analisis tersebut.

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai $probability > \alpha$ (5%) maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai $probability < \alpha$ (5%) maka data tidak berdistribusi normal.¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variasi dari kesalahan prediksi (residual) dalam regresi memiliki perbedaan yang signifikan antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Ketika variasi dari residual tetap konsisten antara setiap pengamatan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137.

variasi dari residual berbeda-beda antara pengamatan-pengamatan tersebut, kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Sebuah model regresi yang dianggap baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas yang dapat mempengaruhi konsistensi dari kesalahan prediksi di berbagai pengamatan. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan uji Glejser, heteroskedastisitas juga dapat dikenali melalui grafik scatterplot dengan kriteria tertentu. Ketika tidak terlihat pola yang jelas dalam sebaran titik-titik dan ketika titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah garis angka 0 pada sumbu Y tanpa pola tertentu, hal ini menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.¹⁶

G. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian dilaksanakan untuk menentukan apakah hipotesis yang telah diajukan dapat diterima atau ditolak berdasarkan analisis data. Dalam konteks ini, uji hipotesis mencakup penggunaan regresi linear berganda, uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa baik model tersebut cocok dengan data, uji statistik F untuk menilai secara simultan signifikansi variabel independen pada model, dan uji statistik t untuk mengevaluasi secara parsial signifikansi dari masing-masing variabel independen dalam model regresi. Ini membantu peneliti dalam mengambil kesimpulan apakah hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikan dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.¹⁷

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menentukan hubungan antara promosi, pengetahuan, dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus dalam menggunakan jasa bank syariah, maka model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 138.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Nilai Koefisien Regresi

X₁ = Promosi

X₂ = Pengetahuan

X₃ = Fasilitas

e = Tingkat Kesalahan Pengganggu

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R² untuk menilai persentase seberapa baik variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, sementara sisa variasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki. Rentang nilai adjusted R² berkisar antara 0-1. Jika nilai R² kecil, hal ini menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R² besar, ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki kemampuan besar dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

3. Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Proses pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} yang dihasilkan dari analisis dengan nilai F_{tabel} pada tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%. Hasil perbandingan ini akan menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan $sig < \alpha$ (0.05) maka berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁸

4. Uji t

Uji t pada dasarnya untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*

dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variable bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana $T_{tabel} > T_{hitung}$ maka hipotesis diterima dan jika $T_{tabel} < T_{hitung}$ maka hipotesis ditolak, begitupun jika nilai $sig > \alpha$ (0.05) hipotesis ditolak (tidak ada pengaruh) dan jika nilai $sig < \alpha$ (0.05) maka hipotesis diterima (ada pengaruh).¹⁹



¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 140.